

Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII

Hendri Affandi¹⁾, Meta Nursita²⁾

Program Pascasarjana, Magister Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
Email : ¹ wangsapertala@yahoo.com , ² metanursita@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Profitability,
Liquidity,
Leverage,
Company Size,
Islamic Social Reporting
(ISR)

This study aimed to examine the impact of Profitability, Liquidity, Leverage, and CompanySize towards the expression of Islamic Social Reporting (ISR) by the corporateslisted and registered under the Jakarta Islamic Index (JII) within 2012-2016. This study employed Purposive Sampling method with a total of 25 companies taken as the sample in the present study. Data analysis process followed the following steps; descriptive statistical test, multicollinearity test, model fit test, regression model feasibility test, and hypothesis test. Statistical method used is panel data regression analysis. The result showed that profitability had partially significant impact on ISR; liquidity strongly had significant impact on ISR; leverage and company size had no significant impact on ISR. In addition, simultaneously, the results showed that the four aspects examined had statistically significant impact on ISR.

I. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dunia maka tidak dapat dipungkiri bahwa tuntutan perusahaan akan semakin besar pula dalam pencapaiannya, hal ini dapat dilihat dari cara perusahaan untuk memperluas informasi akuntansi yang diungkapkan dalam laporan tahunan yang tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) saja tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat pada umumnya.

Hal ini menyebabkan perusahaan harus memperhitungkan berbagai kebutuhan dalam pengambilan keputusan ketika merumuskan kebijakan pengungkapan kepada pelaku ekonomi yang terlibat didalamnya. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Di mana suatu perusahaan harus memiliki tanggung jawab dalam menciptakan hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat luas yaitu menciptakan tanggung jawab sosial atau lebih dikenal sebagai Corporate Social Responsibility (CSR).

Kesadaran mengenai CSR di Indonesia saat ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan isu CSR itu sendiri baik dalam laporan keuangan tahunan maupun press release lainnya. Praktik pengungkapan CSR telah banyak diterapkan oleh perusahaan publik di Indonesia. CSR adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi.

Dalam konsep CSR yang ada, saat ini CSR tidak hanya berkembang di kancah ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan pada pemaparan bentuk syaria'ah dalam dimensi perusahaan. Perkembangan ini juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi atau lembaga syariah, yang menjadi indikasi bahwa kebutuhan masyarakat akan lembaga syariah semakin besar sesuai dengan perkembangan jaman.

ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dalam penelitiannya yang berjudul "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective, lalu dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Othman (2009) di Malaysia. Menurut Haniffa (2002) terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual Islamic Social Reporting (ISR) yang berdasarkan ketentuan syariah. Berkembangnya CSR dalam ekonomi Islam atau dapat dikatakan sebagai Islamic Social Reporting (ISR) juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Hal tersebut

dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat untuk mengenal secara lebih dalam terhadap lembaga atau institusi.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disertai keadilan sosial adalah pondasi dari sistem ekonomi Islam yang merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berisi kompilasi item-item standar Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti selanjutnya, yang telah membahas mengenai item-item CSR yang diungkapkan oleh suatu entitas Islam atau disebut dengan Islamic Social Reporting (ISR).

Fitria dan Hartanti (2010) mengungkapkan bahwa secara khusus indeks ISR adalah perluasan dari social reporting yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas dan karyawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting adalah profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut Chariri (2008), memaparkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosial secara Islami.

Selain Profitabilitas, Likuiditas juga merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dalam suatu perusahaan, di mana rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam menunjukan pemenuhan kewajiban jangka pendek. Jika dari sisi ukuran kinerja, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas rendah maka perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja.

Dalam meningkatkan pengungkapan sosialnya salah satunya pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), perusahaan tidak hanya meninjau pada faktor profitabilitas dan likuiditas perusahaan nya saja akan tetapi meninjau pada leverage didalamnya, di mana leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Menurut Harahap (2010), leverage merupakan perbandingan antara kewajiban dengan aset, leverage mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage berkaitan dengan bagaimana perusahaan didanai.

Rosiana (2015) dan Putri (2014), menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan dalam konteks lain ukuran perusahaan juga berperan dalam menjadikan pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) berjalan dengan baik di mana, Ukuran perusahaan adalah karakteristik spesifik perusahaan yang hampir selalu digunakan untuk menguji tingkat pengungkapan sukarela. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Othman (2009) dan Widiawati (2012), penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar akan cenderung melakukan pengungkapan ISR secara lebih luas.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian kali ini bertujuan untuk melakukan studi empiris dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dengan objek penelitian yang merupakan perusahaan-perusahaan terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dalam periode waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

II. KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder (Stakeholders Theory)

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder perusahaan

tersebut (Purwanto, 2011). Asumsi teori stakeholder dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memerhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun tanggung jawab secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham.

Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)

Chariri (2007) mengungkapkan definisi teori legitimasi sebagai suatu kondisi atau status, yang ada ketika suatu sistem nilai perusahaan sejalan dengan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih besar di mana perusahaan merupakan bagiannya. Dengan melakukan pengungkapan sosial, perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya terlegitimasi. Organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Selama kedua hal tersebut selaras, hal tersebut dinamakan legitimasi perusahaan.

Islamic Social Reporting (ISR)

Index ISR merupakan perluasan dari social reporting yang meliputi harapan masyarakat, yang tidak hanya membahas peran perusahaan dalam perekonomian akan tetapi peran perusahaan dalam konteks lainnya yang menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Index ISR mengelompokkan indikator-indikatornya menjadi enam tema pengungkapan diantaranya adalah tema pengungkapan dalam tema pembiayaan dan investasi, tema produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Dalam menentukan indeks Islamic Social Reporting yaitu dengan Content analysis pada laporan suatu perusahaan dengan memberikan item yang terdapat pada pengungkapan tanggung jawab sosial.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi penjualan. Rasio profitabilitas terdiri atas rasio margin laba atas penjualan, rasio pengembalian atas total aktiva yang dikenal dengan return on asset ratio, rasio pengembalian atas ekuitas saham biasa atau dikenal dengan return on equity ratio. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan berarti semakin banyak produksi yang dilakukan. Produksi yang banyak berarti masyarakat menikmati hasil produksi yang banyak dan beranekaragam, Rama (2014).

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya dalam jangka pendek. Pengukuran rasio secara umum menggunakan rasio lancar dan rasio cepat. Rasio likuiditas berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela. Karena kondisi perusahaan didasarkan pada alasan bahwa bagi perusahaan yang memiliki likuiditas baik, menunjukkan memiliki struktur finansial yang baik pula. Jika kondisi ini diketahui oleh publik, maka perusahaan tidak terancam kinerjanya, bahkan jika likuiditas perusahaan itu diketahui oleh publik, secara langsung atau tidak langsung perusahaan menunjukkan validitas kinerjanya. Tetapi sebaliknya, jika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi, Badjuri (2011).

Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan

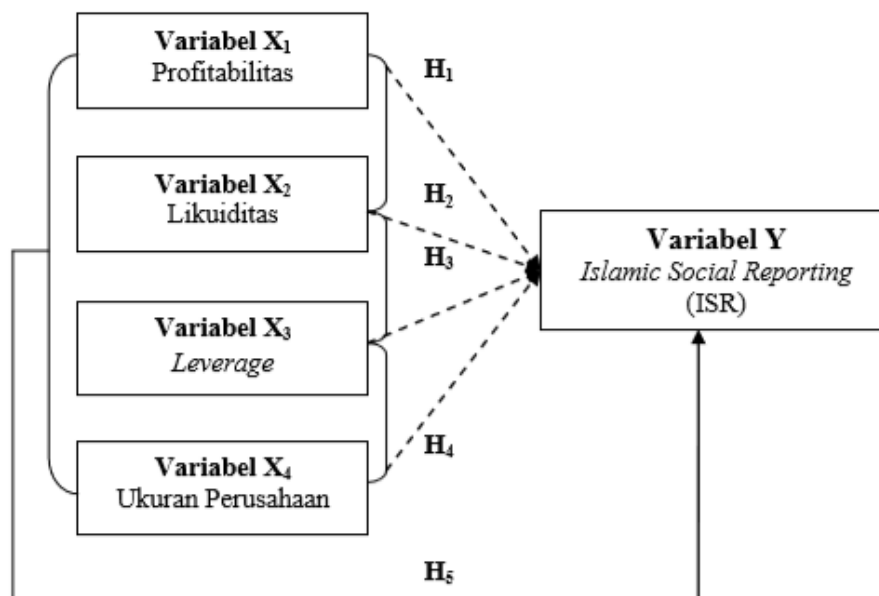
aktivanya. Rasio leverage digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio yang ada.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aktiva, jumlah karyawan, jumlah pemegang saham, asset tetap, penjualan perusahaan, dan modal dari perusahaan itu sendiri. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari perusahaan kecil, hal ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan besar lebih banyak menghadapi resiko politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan masyarakat.

Menurut Ghozali (2006), penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur asset, karena total asset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural.

III. KERANGKA TEORITIS



Keterangan :

- > Pengaruh Secara Parsial
 —> Pengaruh Secara Simultan

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) di JII periode 2012-2016.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) di JII periode 2012-2016.

H3 : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) di JII periode 2012-2016.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) di JII periode 2012-2016.

H5 : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) di JII periode 2012-2016.

IV. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sifatnya adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan cara pengumpulannya merupakan data sekunder, berdasarkan waktu pengumpulannya merupakan data panel, yaitu dalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2012-2016. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling dimana sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria sampel yang ditentukan.

OPERASIONALISASI VARIABEL

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri atas rasio margin laba atas penjualan, rasio pengembalian atas total aktiva yang dikenal dengan return on asset ratio, rasio pengembalian atas ekuitas saham biasa atau dikenal dengan return on equity ratio. Semakin tinggi ROA semakin baik kinerja keuangan kemungkinan besar perusahaan mempunyai kemampuan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami lebih luas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan return on asset ratio (ROA)

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas (X2)

Rasio likuiditas melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola piutang dan persediaannya untuk membayar hutang jangka pendek. Oleh karena itu dalam mengukur likuiditas suatu perusahaan untuk penelitian ini menggunakan Current Ratio yaitu dengan membagikan antara Current Asset dengan Current Liabilities.

Rumus :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage (X3)

Dalam penelitian ini, penggunaan Leverage dengan menggunakan Debt to Equity berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan mengangkat tingkat pengembalian, semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian, karena semakin banyak porsi hutang dibandingkan total ekuitas. Penggunaan total liabilitas akan mengikut sertakan kepentingan pihak lainnya selain kreditur jangka panjang, tetapi juga pihak supplier, kreditur jangka pendek, karyawan, dan juga pemerintah. DER merupakan hasil bagi dari total hutang dengan total ekuitas.

Rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan menggunakan tolak ukur asset, karena total asset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan kedalam logaritma natural (Ghozali,2006) sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan:

$$SIZE = \text{Ln Total Assets}$$

Islamic Social Reporting (Y)

ISR merupakan perluasan dari social reporting yang meliputi harapan masyarakat, yang tidak hanya membahas peran perusahaan dalam perekonomian akan tetapi peran perusahaan dalam konteks lainnya yang menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Index ISR mengelompokkan indikator-indikatornya menjadi enam tema pengungkapan diantaranya adalah

tema pengungkapan dalam tema pembiayaan dan investasi, tema produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Rumus :

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{\text{Total Pengungkapan}}$$

V. ANALISIS HASIL & PEMBAHASAN

Tabel 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.649307	0.047751	13.59774	0.0000
ROA	-0.122781	0.047450	-2.587576	0.0109
CR	-0.012510	0.004801	-2.605813	0.0103
DER	0.001100	0.002054	0.535766	0.5931
SIZE	0.004159	0.002626	1.583834	0.1159
<hr/>				
R-squared	0.111922	Mean dependent var	0.207808	
Adjusted R-squared	0.082319	S.D. dependent var	0.033226	
S.E. of regression	0.031829	Sum squared resid	0.121569	
F-statistic	3.780809	Durbin-Watson stat	1.538253	
Prob(F-statistic)	0.006229			

Sumber : hasil olah data penulis

Uji Signifikansi ANOVA (F test)

Berdasar pada tabel 1 diperoleh nilai F hitung sebesar 3.780 dengan probabilitas sebesar 0.006. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka menolak H₀. Sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa ROA, CR, DER dan SIZE secara bersama-sama mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% pada semua kelompok penelitian.

Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 1 pada variabel ROA nilai Prob 0,0109 < 0,05 maka H₁ diterima, dan H₀ ditolak. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

Likuiditas (CR)

Berdasarkan tabel 1 pada variabel CR nilai Prob 0,0103 < 0,05 maka H₁ diterima, dan H₀ ditolak. Dengan demikian likuiditas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

Leverage (DER)

Berdasarkan tabel 1 pada variabel DER nilai Prob 0,5931 > 0,05 maka H₁ ditolak, dan H₀ diterima. Dengan demikian leverage memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan tabel 1 pada variabel SIZE nilai Prob 0,1159 > 0,05 maka H1 ditolak, dan H0 diterima. Dengan demikian ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi yang dihasilkan dari tabel output 4.5 adalah:

$$ISR = 0,6493 - 0,1227 ROA - 0,0125 CR + 0,0011 DER + 0,0041 SIZE + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tampilan output pada tabel 1 menunjukkan besarnya adjusted R² sebesar 0.082319, hal ini berarti variabel profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 8,23% dan sisanya yang dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel bebas dalam penelitian.

Pembahasan Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif 0,1227 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh atas profitabilitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,0109 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0109 < 0,05) dapat dinyatakan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting. Dalam pelaksanaannya dimana hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian Raditya (2012) yang memaparkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosial secara Islami, sama halnya dengan penelitian Othman (2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Islamic Social Reporting.

H2: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan, variabel likuiditas menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif 0,0125 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,010 < 0,05) dapat dinyatakan bahwa likuiditas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Islamic Social Reporting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2013). Likuiditas merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dalam suatu perusahaan, dimana rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam menunjukan pemenuhan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio maka terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur. Dari sisi kesehatan semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin luas tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan atau akan menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan sosialnya yaitu pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

H3: Leverage berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel leverage menunjukkan bahwa koefisien regresi positif 0,0011 dengan tingkat signifikansi 0,5931 diatas tingkat signifikansi 0,05 (0,5931 > 0,05) menunjukkan bahwa hipotesis ke tiga tidak didukung atau H0 diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa leverage (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Islamic Social Reporting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosiana (2015) yang membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting dan bertentangan dengan penelitian Ramdani (2016) yang menyatakan bahwa keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan dimana manajemen dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya demi menghindari pemeriksaan dari kreditur.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi positif 0,0041 dengan tingkat signifikansi 0,1159 diatas tingkat signifikansi 0,05 (0,1159 > 0,05) menunjukkan bahwa hipotesis ke tiga tidak didukung atau H0 diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap Islamic Social Reporting. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Othman (2009) dan Widiawati (2012).

H5: Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil pengujian ini dibuktikan bahwa seluruh variabel yang telah diujikan didapat bahwa Ha5 dapat diterima dimana pelaksanaan atas profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Dimana pada tabel regresi data panel menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 3,7808 dimana dalam *F* tabel nilai tersebut $> 2,4472$. Secara bersama-sama variabel independen memiliki nilai Prob (*F*-stat) 0,0062 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0062 < 0,05$), sehingga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya.

Dengan demikian dalam mengetahui pengungkapan terhadap *Islamic Social Reporting* disuatu perusahaan semestinya tidak hanya memperhatikan satu persatu variabel saja dalam menentukan pengungkapan sosial tersebut dapat dilakukan, akan tetapi juga perlu diuji dengan variabel lainnya. Karena ISR merupakan perluasan dari social reporting yang meliputi harapan masyarakat, yang tidak hanya membahas peran perusahaan dalam perekonomian akan tetapi peran perusahaan dalam konteks lainnya yang menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan dalam perusahaan itu sendiri.

VI. KESIMPULAN

Dalam menyimpulkan bukti empiris atas analisis faktor- faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012 – 2016, peneliti telah menguraikan dan telah membahas penelitian ini pada bab – bab sebelumnya, maka pada bagian akhir dalam bab ini penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang didapat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Profitailitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian atas output pada tabel 4.5. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Othman (2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian atas output pada tabel 4.5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini mendukung hasil penelitian Astuti (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian atas output pada tabel 4.5. Penelitian ini membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rosiana (2015) yang membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan bertentangan dengan penelitian Ramdani (2016).
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian atas output pada tabel 4.5. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Othman (2009) dan Widiawati (2012).
5. Profitailitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian atas output pada tabel 4.5. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

VII. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain dalam penelitian ini peneliti hanya dapat menunjukkan 11,19 % variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni meliputi profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 88,81 % dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya diluar variabel independen penelitian ini yang

bertujuan untuk melihat pengaruh variabel lain terhadap variabel dependen khususnya mengenai Islamic Social Reporting (ISR).

2. Penelitian ini hanya menggunakan data berjumlah 25 data dengan jenjang periode 2012 – 2016 pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) saja, sehingga data yang didapat menunjukkan angka yang minim dan kurang dapat mengungkapkan variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya Islamic Social Reporting (ISR) di perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Asrori & Jannah, Awalya. 2016. Pengaruh GCG, Size, Jenis Produk dan Kepemilikan Saham publik Terhadap Pengungkapan ISR. Universitas Negeri Semarang. Accounting Analysis Journal 5 (1). ISSN: 2252-6765. Semarang.
- Astuti, Tika. 2013. Pengaruh Profitailitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. Universitas Islam Negeri Jakarta. Jakarta.
- Ayu. 2010. Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Jakarta Islamic Index (JII). Universitas Indonesia. Depok.
- Ayu, Faras Debby & Siswanto, Dodik. 2013. Implikasi Proksi Aset, profitabilitas, dan jenis Industri pada Islamic Social Reporting (ISR). Jurnal Ekonomi Syariah Vol I No 1. ISSN : 2337-6333. Departemen Akuntansi Universitas Indonesia. Bogor.
- Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan
- Sumber Daya Alam Di Indonesia. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol 3 No 1. ISSN : 1979-4878. Universitas Stikubank. Semarang.
- Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : KEP-134/BL/2006. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Budimanta, A.A. Prasetijo dan B. Rudito. 2008. Corporate Social Responsibility, Alternatif bagi Pembangunan Indonesia. Indonesia Center for Sustainability Development. Jakarta
- Chariri, Anis. 2008. Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Pengungkapan Sosial dan Lingkungan. Jurnal Maksi Vol.8 No.2. Semarang.
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Firman, M Asmeldi & Widiastuti, Eka. 2016. Faktor Non Financial dan Islamic Social Reporting Disclosure Perbankan Syariah Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol 4 No (2). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SEBI. Bogor.
- Fitria, Soraya & Dwi Hartanti. 2010. Islamic dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. Simposium Nasional Akuntansi 13. Purwokerto.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Dasar-Dasar Ekonometrika Terjemahan Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Haniffa, Ross. 2002. Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research Vol 1 No 2.
- Harahap, Nurlaila dkk. 2017. Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2014. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah Vol 1 no.1. Universitas negeri Sumatera Utara. Medan.
- Harahap, Sofyan Safitri. 2010. Teori Akuntansi Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Irawati, Susan. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka. Bandung.
- Kusuma, A. 2009. Riset Keuangan Pengujian dan Pengujian Empiris. PT. Gramedia. Jakarta.
- Lestari, Puji. 2013. Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks : Case Of Indonesia. International Journal.
- Ningrum, dkk. 2013. Pengaruh Kinerja keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR. Accounting Analysis Journal 2 (4). ISSN : 2252-6765. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Novrizal, Muhammad Fajrul & Fitri, Meutia. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index Sebagai Tolok Ukur. Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 1 No 2. E-ISSN: 2581-1002. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Nurkhin, Ahmad. 2009. Corporate Governance dan Profitabilitas : Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Oktaviana, Ardiasih. 2009. Analisis Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sukarela Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Othman, Rohana dkk. 2009. Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Sariah – Approved Companies In Bursa Malaysia. Journal Of International Studies. Issue 12.
- Pratama, I Gusti Bagus. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Manajemen Vol. 5 No. 2. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana. Bali.
- Putri, Anggraini Rafika dkk. 2014. Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility(Studi Pada Perusahaan-Perusahaan yang Mendapat Penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). Jurnal Akuntansi Bisnis Vol 2 No 1.
- Purnama, M Ikhsan. 2016. Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia. Tesis. IAIN Surakarta. Surakarta.
- Purwanto, Agus. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No 1/November 2011: 1-94. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Raditya, Amilia Nurul. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Rama, Ali. 2014. Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Kasus bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah Volume 2, No.1. ISSN : 2355-0228.

- Rama, Ali. 2016. Construction Index of Islamic Economics and Empirical Studies in Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 9, No. 3, Hlm.557-594
- Ramdhani, Febry. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Terhadap Islamic Social Reporting. *Journal Faculty of Economic. Universitas Riau. Pekanbaru.*
- Rosiana, Rita dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No 1. E-ISSN:2461-1182. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.*
- Setiawan, Anggar & Sofyani, Hafiez. 2012. Perbankan Syariah dan tanggung Jawab Sosial : Sebuah Studi komparasi Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan Islamic Social Reporting index dan Global Reporting Intative Index. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.*
- Siregar, Baldric dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.*
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan Edisi Tiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.*
- Sudiartha, Gede Merta & Ariani, Ni Nengah Novi. 2012. Pengaruh leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol 6 No 1. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana. Denpasar.*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA. Bandung.*
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan:Teori dan Aplikasi Dengan SPSS. ANDI. Yogyakarta.*
- Sunarto, Citra Novi. 2016. Shariah Governance Dalam Pengungkapan islamic Social Reporting Index dan Global Reporting index Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No 1. ISSN : 2442-6563. Universitas Universitas Internasional Semen Indonesia. Gresik.*
- Suryono, H, danA. Prastiwi. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance (CG) Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (SR): Studi Pada Perusahaan yang Listed (Go-Publik) Di ursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009. *Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.*
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.
- Widiawati, Septi. 2012. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Universitas Diponegoro. Semarang.*
- [www. hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) diakses pada 07 Mei 2018.